

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN FUNGSI KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DI DESA JADIMULYA KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2023

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SOCIAL SUPPORT AND COGNITIVE FUNCTION ON SOCIAL INTERACTION SKILLS IN THE ELDERLY IN JADIMULYA VILLAGE, GUNUNG JATI DISTRICT, CIREBON REGENCY IN 2023

Khusana Rahma ^{1*}, Fadiah Rahmawati ²

^{1,2*} Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan
Email Correspondention: khusanarahma2@gmail.com

Abstrak

Dampak perubahan kognitif dan kurangnya dukungan sosial keluarga pada lansia mengubah peran lansia dalam interaksi sosial di lingkungan sekitarnya sehingga menyebabkan sikap lansia yang cenderung egois dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dan fungsi kognitif terhadap kemampuan interaksi sosial pada lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon dengan jumlah sampel 59 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik stratified random sampling. Penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan keterampilan interaksi sosial pada lansia dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ dan $rh0 = 0,547$. Dan terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ dan $rh0 = 0,478$. Dukungan sosial keluarga dan fungsi kognitif mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keterampilan interaksi sosial di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023. Meningkatkan aktivitas dengan baik pada lansia terutama terkait dukungan sosial keluarga dan fungsi kognitif terhadap keterampilan interaksi pada lansia.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Fungsi Kognitif, Interaksi Sosial, Lansia

Abstract

The impact of cognitive changes and lack of family social support on the elderly changes the role of the elderly in social interaction in the surrounding environment, causing the attitude of the elderly who tend to be selfish and do not want to listen to the opinions of others. The purpose of this study is to analyze the relationship between family social support and cognitive function on social interaction ability in the elderly in Jadimulya Village, Gunung Jati District, Cirebon Regency in 2023. Type of quantitative research with correlational design. The population of this study is the elderly in Jadimulya Village, Gunung Jati District, Cirebon Regency with a sample number of 59 and the sampling technique used is a stratified random sampling technique. Research shows that there is a relationship between family social support and social interaction skills in the elderly with $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ and $rh0 = 0.547$. And there is a relationship between cognitive function and social interaction ability in the elderly with $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ and $rh0 = 0.478$. Family social support and cognitive function have a significant relationship with social interaction skills in Jadimulya Village, Gunung Jati District, Cirebon Regency in 2023. Increase activity well for the elderly, especially related to family social support and cognitive function on interaction skills in the elderly.

Keywords: Family Social Support, Cognitive Function, Social Interaction, Elderly

PENDAHULUAN

Pertambahan usia seseorang mengalami proses penuaan degeneratif yang dapat mempengaruhi interaksi sosialnya disebabkan adanya gangguan atau kelemahan seperti gangguan gerak, berpikir dan komunikasi, sehingga membuat komunikasi menjadi tidak efektif. Situngkir (2022) Pada lansia muncul berbagai masalah fungsional yaitu penurunan fungsi kognitif yang mengakibatkan perubahan pada struktur dari fungsi otak. Fungsi kognitif yaitu proses mental untuk mendapat pengetahuan atau kemampuan dan kecerdasan, antara lain cara berpikir, daya ingat, pengertian, perencanaan, dan pelaksanaan. Cahyaningrum (2022) Lansia sangat membutuhkan dukungan sosial keluarga selain keterlibatan lansia dalam kegiatan sosial dan spiritual dapat meningkatkan kesejahteraan lansia, dalam kehidupan lansia seringkali ditemui bahwa tidak semua lansia mampu memahami adanya dukungan sosial keluarga dari orang lain, meskipun telah mendapatkan dukungan sosial keluarga, mereka tetap menunjukkan ketidakpuasan diri yang diwujudkan dengan menggerutu, kecewa, marah dan sebagainya.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menunjukkan sebanyak 10,48% penduduk adalah lansia, dengan nilai rasio ketergantungan lansia sebesar 16,09. Lansia perempuan lebih banyak daripada laki-laki (51,81% berbanding 48,19%) dan lansia di perkotaan lebih banyak daripada perdesaan (56,05% berbanding 43,95%). Sebanyak 65,56% lansia tergolong lansia muda (60-69 tahun), 26,76% lansia madya (70-79 tahun), dan 7,69% lansia tua (80 tahun ke

atas).

Menurut World Health Organization (WHO) mencatat penurunan fungsi kognitif lansia diperkirakan 121 juta manusia. Pada Lansia sering terjadi mudah lupa dengan prevalensi 30% gangguan daya ingat terjadi pada usia 50-59 tahun, 35%-39% terjadi pada usia di atas 65 tahun dan 85% terjadi pada usia di atas 80 tahun. kondisi ini dinamakan demensia yaitu gangguan kognitif terutama memori disertai gangguan lain misalnya bahasa sehingga mengganggu fungsi sosialnya. (Suparyanto dan Rosad (2015 2020)

Dampak dari menurunnya fungsi kognitif dan kurangnya dukungan sosial pada lansia mengubah peran lansia dalam interaksi sosial di lingkungan sekitar hal ini menyebabkan sikap lansia yang cenderung egois dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain, sehingga menyebabkan lansia merasa terasing secara sosial dan merasa tidak berguna karena tidak ada penyaluran emosional melalui bersosialisasi, keadaan ini menyebabkan interaksi sosial lansia menurun baik secara kualitas maupun kuantitas.

Menurut Andriyani, Rini (2019) faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan interaksi sosial lansia yaitu dukungan sosial keluarga sebab keberadaan oranglain terutama keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Adanya dukungan rasa percaya diri akan menjadi bertambah dan bermotivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat. bentuk interaksi sosial yang buruk pada lansia saat ini adalah lansia lebih suka mengurung diri dirumah dan tidak mau bersosialisasi dimasyarakat. Kesepian dan terisolasi secara sosial

akan berpengaruh terhadap hubungan sosial, baik dimasyarakat maupun di keluarga.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, jumlah lansia pada bulan Desember di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon mencapai 145 lansia. Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon pada tanggal 29 Desember 2022 menunjukkan bahwa 3 dari 10 lansia mengalami dukungan sosial keluarga yang buruk. Ketika dilakukan pengkajian status kognitif menggunakan kuesioner Mini-Mental State Examination (MMSE) didapatkan hasil 7 dari 10 lansia mengalami fungsi kognitif ringan. Dari hasil wawancara dengan lansia, mereka mengatakan sulit mengingat dan terkadang mereka tidak mau berinteraksi dengan orang lain hanya saat acara tertentu saja mereka berinteraksi dengan orang lain. Selain itu ada sebagian lansia yang tidak mau berinteraksi dan memilih untuk diam dirumah saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* dimana peneliti ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu dukungan sosial keluarga dan fungsi kognitif, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan interaksi sosial.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Populasi

penelitian ini ialah seluruh lansia di Desa Jadimulya pada bulan Desember tahun 2022 terdapat sebanyak 145 lansia dengan besar sampel 59 responden dan teknik yang digunakan adalah teknik *stratified random sampling*.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan, instrumen penelitian antara lain dapat berbentuk kuesioner, wawancara, daftar isian tergantung pada yang dilakukan.

Jika kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana pertanyaan dirancang sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang disediakan. Murdanita (2018)

HASIL

Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian data, yaitu data analisis univariat dan data analisis bivariat. Data univariat pada penelitian ini berisi distribusi frekuensi dukungan sosial keluarga dan fungsi kognitif. Sedangkan data bivariat pada penelitian ini berisi hasil uji korelasi dengan menggunakan uji Rank Spearman.

Menurut Badriah (2012), mengatakan analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Pada umumnya hasil penelitian ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

1. Gambaran Dukungan Sosial Keluarga pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Keluarga pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

No	Dukungan Sosial Keluarga	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	5	8,5
2	Cukup	26	44,1
3	Kurang	28	47,5
Total		59	100,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil penelitian tentang dukungan sosial keluarga pada lansia di Desa Jadimulya dengan jumlah 59

responden dengan hasil yang paling banyak pada kategori kurang sebesar 47,5% atau sebanyak 28 responden.

2. Gambaran Fungsi Kognitif pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

No	Fungsi Kognitif	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Normal	20	33,9
2	Sedang	25	42,4
3	Buruk	14	23,7
Total		59	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil penelitian tentang fungsi kognitif pada lansia di Desa Jadimulya dengan jumlah 59

responden dengan hasil yang paling banyak pada kategori sedang sebesar 42,4% atau sebanyak 25 responden.

3. Gambaran Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

No	Kemampuan Interaksi Sosial	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	4	6,8
2	Cukup	39	66,1
3	Kurang	16	27,1
Total		59	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa hasil penelitian tentang kemampuan interaksi sosial pada lansia di Desa Jadimulya dengan

jumlah 59 responden dengan hasil yang paling banyak pada kategori cukup sebesar 66,1% atau sebanyak 39 responden.

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan dan membuktikan hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen.

1. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

No	Dukungan Sosial Keluarga	Kemampuan Interaksi Sosial						Total		P-Value	(rho)
		Baik		Cukup		Kurang		f	%		
		f	%	f	%	f	%				
1	Baik	2	40	3	60	0	0	5	100	0,000	0,547
2	Cukup	2	7,7	22	84,6	2	7,7	26	100		
3	Kurang	0	0	14	50	14	50	28	100		
Jumlah		4	6,8	39	66,1	16	27,1	59	100		

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa 28 responden yang memiliki dukungan sosial keluarga kurang dengan kemampuan interaksi sosial cukup dan kurang sebanyak 14 lansia (50%). Dilihat dari hasil uji Rank Spearman didapatkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$ artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga terhadap kemampuan

interaksi sosial pada lansia, didapatkan nilai $\rho = 0,547$ dengan kekuatan kolerasi sedang, arah kolerasi positif artinya semakin kurangnya dukungan sosial keluarga akan semakin menurunnya kemampuan interaksi sosial pada lansia.

2. Hubungan Antara Fungsi Kognitif Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Tabel 5.
Tabulasi Silang Hubungan Antara Fungsi Kognitif Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

No	Fungsi Kognitif	Kemampuan Interaksi Sosial						Total		P-Value	(rho)
		Baik		Cukup		Kurang		f	%		
		f	%	f	%	f	%				
1	Normal	2	10	17	85	1	5,0	20	100	0,000	0,478
2	Sedang	1	4,0	19	76,0	5	20	25	100		
3	Buruk	1	7,1	3	2,14	10	71,4	14	100		
Jumlah		4	6,8	39	66,1	16	27,1	59	100		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa 25 responden sebagian besar mengalami fungsi kognitif sedang sebanyak 19 lansia (76,0%) memiliki kemampuan interaksi sosial cukup, 5 lansia (20%) memiliki kemampuan interaksi sosial kurang, dan 1 lansia memiliki kemampuan interaksi sosial baik. Dilihat dari hasil uji Rank Spearman didapatkan nilai $p =$

0,000 ($<0,05$) artinya terdapat hubungan antara fungsi kognitif terhadap kemampuan interaksi sosial pada lansia, didapatkan nilai $\rho = 0,478$ dengan kekuatan korelasi sedang, arah korelasi positif artinya semakin menurunnya fungsi kognitif akan semakin menurunnya kemampuan interaksi sosial pada lansia.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji *rank spearman* didapatkan nilai signifikan *p value* sebesar 0,000 ($<0,05$) dan nilai (*r*) sebesar 0,547 artinya ada hubungan tentang dukungan sosial keluarga terhadap kemampuan interaksi sosial pada lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial keluarga baik dengan kemampuan interaksi sosial cukup di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon yaitu dilihat dari anggota keluarga yang tidak memperhatikan keadaan lansia, jarang mengingatkan untuk beraktifitas, tidak mendukung lansia keposyandu. Sehingga menyebabkan lansia merasa malas berbicara dengan orang lain, jarang menghadiri kegiatan di lingkungan sekitar dan selalu merasa khawatir disuatu kegiatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ndore (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepuasan interaksi sosial pada lansia dengan menggunakan uji *rank spearman* didapatkan *p value* = 0,000 < yang berarti terdapat hubungan dan H_0 ditolak. Adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepuasan interaksi sosial pada lansia dikarenakan faktor saling keterikatan antara anggota keluarga. Keluarga yang mendukung lansia dalam melakukan aktifitas dan membicarakan setiap masalah yang ada, maka akan

memberi dampak yang positif seperti memberi rasa kehangatan dan suasana damai dalam lingkungan keluarga.

Dukungan sosial keluarga merupakan faktor penting bagi lansia untuk menuju masa tua yang sukses dan bahagia sehingga sangat dibutuhkan lansia, mereka perlu didorong agar terlibat dalam kegiatan yang berguna dan menghasilkan pengalaman untuk lansia. Kemunduran kemampuan interaksi sosial berdampak pada status psikologi lansia yang ditunjukkan dengan menarik diri dari kehidupan sosial sebab melakukan penyesuaian diri ini bukanlah merupakan hal yang mudah bagi lansia. Widianingtyas (2019)

2. Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji *rank spearman* didapatkan nilai signifikan *p value* sebesar 0,000 ($<0,05$) dan nilai (*r*) sebesar 0,478 artinya ada hubungan yang sedang tentang fungsi kognitif terhadap kemampuan interaksi sosial pada lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

Dalam penelitian ini diperoleh lansia yang mengalami fungsi kognitif normal dengan kemampuan interaksi sosial kurang, hal tersebut dipengaruhi adanya fungsi pendengaran dan penglihatan menurun serta tinggal dirumah sendirian sehingga menyebabkan interaksi sosial kurang. Menurut Situngkir (2022) penurunan indra penglihatan dan pendengaran membuat lansia menjadi menarik diri dari hubungan dengan masyarakat. Fungsi indra yang menurun tentunya mempengaruhi atensi lansia dalam berkomunikasi.

Pada lansia yang mengalami fungsi kognitif sedang dengan kemampuan interaksi cukup dibuktikan dari sebagian lansia mengikuti kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar sehingga lansia mampu berinteraksi dengan orang lain meskipun ada beberapa lansia yang masih belum mau berbaur karena alasan tertentu. Penelitian ini di dukung oleh Setiarsih (2020) menyatakan seseorang yang mengalami masalah gangguan kognitif dapat melakukan seluruh aktivitasnya sehari-hari dengan baik namun ada kesulitan yang akan ditemui yaitu dalam ketidakmampuan memori untuk mengingat dan mengikuti alur percakapan yang sedang diperbincangkan, tidak dapat berkomunikasi dengan lawan bicara secara efektif, dan tidak mampu untuk memahami informasi dari sumber yang didapatkan.

Peneliti berpendapat bahwa usia yang memasuki lanjut usia akan mengakibatkan kemunduran dalam berbagai hal. Pada lansia akan mengalami kemunduran di mulai dari gerak bahasa, pemikiran hingga gangguan komunikasi tidak terpenuhi yang mengakibatkan gangguan pada interaksi dimana proses pertukaran informasi tidak berlangsung secara efektif.

Peneliti ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nobu, Ana Imelda (2017) didapatkan dari 23 responden sebagian lansia memiliki fungsi kognitif terhadap interaksi sosial dengan kategori baik sebanyak 10 lansia (62,5%) sedangkan fungsi kognitif terhadap interaksi sosial dengan kategori cukup sebanyak 2 lansia (40%). Pada uji statistik menggunakan uji rank spearman dengan $p\text{ value} = 0,017 < 0,05$ dan nilai $(r) = 0,492$. Hal tersebut menyatakan bahwa nilai H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan searah antara fungsi kognitif

dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Harmoni Kota Blitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dan Fungsi Kognitif Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia di Desa Jadimulya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Diharapkan untuk keluarga perlu memberikan dukungan sosial keluarga terhadap kemampuan interaksi sosial sehingga lansia terdorong untuk lebih mengikuti kegiatan yang ada disekitar lingkungan rumah. Dan untuk tempat penelitian perlu meningkatkan aktivitas secara baik kepada para lansia khususnya terkait dengan mengenai dukungan sosial keluarga dan fungsi kognitif terhadap kemampuan interaksi pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Rini (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Depresi Dan Interaksi Sosial Pada Lansia. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 112–119. <http://afiasi.unwir.ac.id>
- Badan Pusat Statistik. Penduduk Lansia 2022. <https://www.bps.go.id/publication/2022/12/27/3752f1d1d9b41aa69be4c65c/statistik-penduduk-lanjut-usia-2022.html> diakses 20 Januari 2023
- Badriah, 2012. Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Kesehatan. Bandung : Multazam.
- Cahyaningrum, Etika Dewi. 2022. “Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Lansia.” *Jurnal Surya Muda* 4(1):27–36. Doi: 10.38102/Jsm.V4i1.111.
- Murdanita, Mela Brig. 2018. “Hubungan Kesepian Lansia Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* 53(9):1689–99.
- Ndore, S. (2017). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepuasan Interaksi Sosial Pada Lansia. *Care :*

Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 5(2), 256.

<https://doi.org/10.33366/cr.v5i2.554>

Nobu, Ana Imelda. n.d. "Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Panti Harmoni Kota Blitar."

Setiarsih, D. (2020). Hubungan Harga Diri Dan Interaksi Sosial Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 1(1), 10.

<https://doi.org/10.30587/ijpn.v1i1.2015>

Situngkir, R. (2022). *Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Desa Malimbong Kecamatan Messawa*. 5(1), 20–25.

<https://doi.org/10.52774/jkfn.v5i1.94>

Widianingtyas, D. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Anak Dengan Psychological Well Being Pada Lansia Yang Tinggal Bersama Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699